

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Angka kejadian pterigium rekuren di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi periode 2021 – 2024 didapatkan hasil bahwa terdapat 8 pasien (6,3%) dari 126 sample pasien pterigium yang diteliti mengalami rekurensi. Sedangkan yang tidak mengalami rekurensi sebanyak 118 pasien (93,7%).
2. Karakteristik pasien pterigium rekuren berdasarkan teknik eksisi di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi periode 2021-2024 dari 126 sampel penelitian didapatkan hasil bahwa 8 pasien mengalami rekurensi. Data rekurensi menunjukkan 6 dari 104 menggunakan teknik eksisi CAG (5,77%), dan 2 dari 22 pasien menggunakan teknik eksisi AMT (9,09%).
3. Karakteristik pasien pterigium rekuren berdasarkan lama rekurensi di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi periode 2021 - 2024 dari 8 pasien yang mengalami rekurensi didapatkan hasil bahwa rekurensi paling sering terjadi pada 1 tahun pertama pasca operasi, yaitu sebanyak 3 pasien (2,4%). Dengan 2 pasien menggunakan teknik eksisi *amniotic membrane grafting* dan 1 pasien menggunakan teknik eksisi *conjungtival autograft technique*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu:

- a. Bagi masyarakat
 1. Pentingnya menjaga dan melindungi kesehatan mata sejak dini.
 2. kepada penderita pterigium lakukan pengobatan sejak awal terkena pterigium agar dapat ditangani lebih dini dan tidak mengalami komplikasi.

- b. Bagi institusi kesehatan
 1. Bagi institusi kesehatan agar dapat memberikan upaya promotif berupa penyuluhan dan informasi tentang kesehatan mata pada masyarakat.
 2. kepada pihak rumah sakit agar dapat beralih menggunakan sistem rekam medis elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data , serta mempermudah pengolahan informasi.

- c. Bagi peneliti lain
 1. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dan tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menggunakan responden yang lebih banyak atau melakukan penelitian di tempat yang berbeda.
 2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa melanjutkan penelitian mengenai faktor resiko pterigium rekuren lainnya.